

Laporan Keuangan Konsolidasi – Tidak Diaudit
PT Pacific Utama Tbk
dan Anak Perusahaan
30 September 2006 dan 2005

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Keuangan	
Neraca Konsolidasi	1 – 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 – 30

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI – Tidak Diaudit
30 September 2006 dan 2005

A K T I V A

	Catatan	2 0 0 6	2 0 0 5 (Disajikan kembali, lihat catatan 5)
		Rp	Rp
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2k,3,17,18	922.067.554	2.428.137.929
Investasi jangka pendek	2c,2d	55.037.500	42.061.000
Piutang usaha		4.400.000.000	-
Pajak dibayar di muka	2l,8a	1.600.475.595	1.766.346.853
Biaya dibayar di muka		244.913.391	185.891.049
Jumlah aktiva lancar		7.222.494.040	4.422.436.831
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa	2d,2e,4,17	3.660.265.113	9.580.267.490
Aktiva pajak tangguhan	2l,8d	437.083.313	272.757.195
Investasi pada perusahaan asosiasi	2c,2d,2i,5	39.768.029.686	44.252.223.520
Investasi jangka panjang lainnya	2c,2d,2i,6	100.000.000	100.000.000
Aktiva tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.625.625.603 pada tahun 2006 dan Rp 1.620.642.582 pada tahun 2005)	2g,2i,7	379.703.920	214.051.686
Pinjaman direksi dan karyawan	2d,2e,17	15.865.819	33.427.819
Aktiva lain-lain		203.396.932	31.137.500
Jumlah aktiva tidak lancar		44.564.344.783	54.483.865.210
JUMLAH AKTIVA		51.786.838.823	58.906.302.041

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 September 2006 dan 2005

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2006	2005 (Disajikan kembali, lihat catatan 5)
		Rp	Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Bagian pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,10,17	6.800.000.000	25.750.000.000
Hutang dividen		191.199.842	191.199.842
Hutang pajak	21,8b	20.884.739	21.763.928
Biaya masih harus dibayar	9	84.851.579	75.884.912
Hutang lain-lain		3.238.864	164.484.901
Jumlah kewajiban lancar		7.100.175.024	26.203.333.583
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pinjaman jangka panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun)	2d,10,17	22.650.000.000	6.000.000.000
Cadangan pesangon	2d,2m,11,17	1.505.893.595	942.445.940
Jumlah kewajiban tidak lancar		24.155.893.595	6.942.445.940
HAK MINORITAS	2b,12	-	-
EKUITAS			
Modal saham			
Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000; saham Seri B dengan nilai nominal Rp 70 per saham			
Modal dasar – saham Seri A, 30.844.800 lembar dan saham Seri B, 6.503.846.400 lembar pada tahun 2006 dan 2005			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – saham Seri A, 30.844.800 lembar; dan saham Seri B, 1.295.481.600 lembar pada tahun 2006 dan 2005	1a,13	121.528.512.000	121.528.512.000
Tambahan modal disetor – bersih	1a,13	36.032.707.435	36.032.707.435
Akumulasi defisit		(137.030.449.231)	(131.800.696.917)
Jumlah ekuitas		20.530.770.204	25.760.522.518
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		51.786.838.823	58.906.302.041

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI – Tidak Diaudit
 Untuk periode yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005

	Catatan	2 0 0 6	2 0 0 5 (Disajikan kembali, lihat catatan 5)
		Rp	Rp
Pendapatan	2d,2f,14,17	8.235.422.668	8.183.903.963
Beban umum dan administrasi	2d,2f,16,17	(4.015.073.304)	(3.133.532.072)
Laba usaha		4.220.349.364	5.050.371.891
Pendapatan (beban) lain – lain :			
Pendapatan bunga		11.134.274	45.041.635
Laba (rugi) selisih kurs		(1.432.423)	(59.986)
Beban bunga	17	(3.847.730.742)	(3.802.877.042)
Jumlah beban lain – lain		(3.838.028.891)	(3.757.895.393)
Laba (rugi) sebelum bagian atas rugi perusahaan asosiasi – bersih		382.320.473	1.292.476.498
Bagian atas laba (rugi) perusahaan asosiasi – bersih	2c,5	(3.748.541.068)	(1.493.605.983)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		(3.366.220.595)	(201.129.485)
Beban (penghasilan) pajak tangguhan	2l,8d	–	–
Laba (rugi) sebelum hak minoritas		(3.366.220.595)	(201.129.485)
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	2b,12	–	–
Laba (rugi) bersih		(3.366.220.595)	(201.129.485)
Laba (rugi) bersih per saham	2n	(2,5)	(0,2)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI – Tidak Diaudit
 Untuk periode yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005

	Modal saham	Tambahan modal disetor – bersih	Akumulasi defisit	Jumlah ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo 31 Desember 2004	121.528.512.000	36.032.707.435	(131.599.567.432)	25.961.652.003
Laba (rugi) bersih (Disajikan kembali, lihat catatan 5)	–	–	(201.129.485)	(201.129.485)
Saldo 30 September 2005	121.528.512.000	36.032.707.435	(131.800.696.917)	25.760.522.518
Saldo 31 Desember 2005	121.528.512.000	36.032.707.435	(133.664.228.636)	23.896.990.799
Laba (rugi) bersih	–	–	(3.366.220.595)	(3.366.220.595)
Saldo 30 September 2006	121.528.512.000	36.032.707.435	(137.030.449.231)	20.530.770.204

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI – Tidak Diaudit
 Untuk periode yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005

	2006	2005
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari :		
Jasa administrasi	11.231.253.496	9.584.539.263
Bunga	11.134.274	6.213.698
Lain-lain	(235.248.717)	837.168.573
Pembayaran kas untuk :		
Bunga	(3.759.422.220)	(3.727.157.234)
Beban lain-lain (tidak termasuk gaji dan kesejahteraan karyawan)	(1.604.919.052)	(1.887.261.346)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(1.693.802.985)	(1.610.693.532)
Pajak	(1.739.227.657)	(521.883.406)
 Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	 2.209.767.139	 2.680.926.016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aktiva tetap	(66.434.453)	(75.933.516)
 Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	 (66.434.453)	 (75.933.516)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran hutang	(1.800.000.000)	(5.500.000.000)
Penerimaan hutang lain-lain	-	100.000.000
 Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	 (1.800.000.000)	 (5.400.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	343.332.686	(2.795.007.500)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	578.734.868	5.223.145.429
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	922.067.554	2.428.137.929

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI – Tidak Diaudit
30 September 2006 and 2005

1. **UMUM**

a. **Pendirian Perusahaan**

PT Pacific Utama Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta yang dibuat dihadapan notaris Misahardi Wilamarta, SH., tanggal 1 April 1982 No. 2. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 4 Tambahan No. 58 tanggal 14 Januari 1983.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat oleh notaris Misahardi Wilamarta, SH., No. 103 tanggal 13 Desember 2001 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 123.379.200.000 (setara dengan 123.379.200 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) menjadi sebesar Rp 486.114.048.000 (setara dengan 30.844.800 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan 6.503.846.400 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 70 per saham) dan peningkatan modal disetor dari Rp 30.844.800.000 (setara dengan 30.844.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) menjadi Rp 121.528.512.000 (setara dengan 30.844.800 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan 1.295.481.600 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 70 per saham). Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02249 HT.01.04.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 40 Tambahan No. 4759 tanggal 17 Mei 2002.

Perusahaan mengembalikan izin operasi sebagai suatu lembaga pembiayaan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 133/KMK.017/1998 tanggal 27 Februari 1998.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang, antara lain, pengembangan usaha, penyediaan jasa pada umumnya termasuk konsultasi manajemen dan pengelolaan/manajemen perusahaan, perdagangan umum, konstruksi dan jasa teknik, transportasi, agrobisnis, percetakan dan pertambangan. Kegiatan Perusahaan saat ini adalah menyediakan jasa administrasi serta memiliki penyertaan pada perusahaan lain.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982 dan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat kantor perwakilan di Gedung Dynaplast, Lantai 3, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Lippo Karawaci 1100, Tangerang 15811, Banten.

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atas nama Menteri Keuangan berdasarkan Surat No. SI-043/SHM/MK.10/1989 tanggal 21 Agustus 1989 untuk mencatatkan 2.140.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan harga penawaran Rp 7.900 per saham. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 10 Oktober 1989.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

1. **UMUM (Lanjutan)**

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2001, Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Perusahaan dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Rights Issue I”) dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan Surat No. S-1528/PM/2001 tanggal 22 Juni 2001. Sehubungan dengan Right Issue I ini, Perusahaan telah menerbitkan 1.295.481.600 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 70 per saham (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2002, seluruh saham Perusahaan yang terdiri dari 30.844.800 saham Seri A dan 1.295.481.600 saham Seri B telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

c. Struktur Anak Perusahaan

Pada tanggal–tanggal 30 September 2006 dan 2005, Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Mulai beroperasi Secara Komersial	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan %	Jumlah aktiva	
					2006 Rp	2005 Rp
PT Asri Agungpermai (Dormant)	Jakarta	1991	Perdagangan umum	99,90	–	–

d. Karyawan, Komisaris dan Direksi

Berdasarkan rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2006, yang diaktakan dengan akta yang dibuat oleh notaris Misahardi Wilamarta, SH. No. 30 tanggal 5 Mei 2006, susunan anggota komisaris dan direksi Perusahaan yang ditunjuk kembali adalah sebagai berikut :

	2006	2005
Presiden Komisaris	: Eddy Sindoro	Eddy Sindoro
Komisaris	: Drs. Tanjung Kartawicaya Basilius Hadibuwono (Independen)	Drs. Tanjung Kartawicaya (Independen) Antonius Prijohandojo Kristanto
Presiden Direktur	: Rudy Nanggulangi	Rudy Nanggulangi
Direksi	: Suhendra Atmadja Tina K. Widyatmadja	Suhendra Atmadja Tina K. Widyatmadja Maria Regina Eswytha Mulia

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Karyawan, Komisaris dan Direksi (Lanjutan)**

Pemberitahuan perubahan susunan anggota komisaris dan direksi Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C – UM.02.01.12629 tanggal 29 Agustus 2005.

Susunan anggota komisaris dan direksi Perusahaan pada tahun 2005 didasarkan pada rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2005, yang diaktakan dengan akta yang dibuat oleh notaris Misahardi Wilamarta, SH., No. 141 tanggal 31 Mei 2005.

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing memiliki 18 karyawan tetap.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar akrual (accrual basis) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar, atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas.

Neraca konsolidasi disajikan dengan metode classified sedangkan laporan laba rugi konsolidasi disajikan dengan metode single step. Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

b. Prinsip–Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan induk Perusahaan beserta seluruh Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian Induk Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak Perusahaan berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana Induk Perusahaan menguasai lebih dari 50% hak suara pada Anak Perusahaan, atau Induk Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di Anak Perusahaan.

Seluruh transaksi dan akun–akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Hak pemegang saham minoritas baik dalam ekuitas maupun dalam hasil usaha dari perusahaan–perusahaan yang dikendalikan oleh induk perusahaan disajikan secara tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasi.

c. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang (debt securities) dan efek ekuitas (equity securities)

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 mengenai Akuntansi Investasi Efek Tertentu, yang mengklasifikasikan surat berharga dalam tiga kelompok yaitu :

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

c. **Investasi (Lanjutan)**

1. **Surat berharga dalam bentuk efek hutang (debt securities) dan efek ekuitas (equity securities) (Lanjutan)**

– **Diperdagangkan (trading securities)**

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari kenaikan harga dalam jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

– **Dimiliki hingga jatuh tempo (held-to-maturity)**

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi yang diamortisasi atau diskonto yang belum diamortisasi.

– **Tersedia untuk dijual (available-for-sale)**

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca disajikan sebagai “Laba/Rugi yang belum direalisasi atas Penurunan Nilai Pasar Surat Berharga”, yang merupakan komponen ekuitas.

2. **Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham**

Investasi saham dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai penyertaan dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode tersebut, investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan Anak Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sebanding dengan persentase kepemilikan pada perusahaan tersebut dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 10 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan dan Anak Perusahaan atas aktiva bersih pada tanggal perolehan (selisih lebih antara biaya perolehan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi). Investasi dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai penyertaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Adanya hubungan istimewa ini mungkin mengakibatkan persyaratan transaksi tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

e. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Penghapusan piutang ragu-ragu dilakukan terhadap masing-masing piutang ragu-ragu pada saat pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang ragu-ragu tersebut tidak dapat ditagih.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dari jasa pelaksana dan administrasi diakui pada saat jasa diberikan. Seluruh pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat diperoleh/terjadinya (accrual basis).

g. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung sebagai berikut :

	Tarif (%)
Metode garis lurus (straight-line method) :	
Perbaikan kantor	33,33
Metode saldo menurun ganda (double-declining balance method) :	
Peralatan dan perlengkapan kantor	25,00
Peralatan transportasi	50,00

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

h. Aktiva Tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

i. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai Penurunan Nilai Aktiva, Perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah nilai aktivanya untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat seluruhnya terealisasi. Kelebihan antara estimasi nilai aktiva yang dapat dipulihkan dan nilai bukunya dibebankan pada usaha tahun berjalan.

j. Selisih Lebih Biaya Perolehan Investasi atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi

Selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Perusahaan atas aktiva bersih Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi yang dikonsolidasi pada tanggal perolehan diamortisasi selama 20 (dua puluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). Manajemen secara periodik menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat atas selisih lebih biaya perolehan investasi atas aktiva bersih Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi, dengan mempertimbangkan hasil usaha saat ini dan prospek masa depan Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi terkait.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang terakhir yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 masing-masing Rp 9.235 dan Rp 10.310 untuk USD 1 yang dihitung berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang diumumkan terakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

1. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 mengenai Akuntansi Pajak Penghasilan yang mensyaratkan pencatatan atas dampak pajak dari pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban pada nilai tercatatnya dan pengakuan serta pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan bagi konsekuensi pajak pada periode mendatang untuk kejadian yang diakui dalam laporan keuangan, termasuk rugi pajak yang dapat dikompensasikan. Aktiva pajak tangguhan dikurangi dengan penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aktiva pajak tangguhan jika menurut pendapat pihak manajemen, terdapat kemungkinan sebagian atau seluruh aktiva pajak tangguhan tidak terpulihkan. Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas beda temporer dan akumulasi rugi fiskal, yang masing-masing dapat berupa aktiva atau kewajiban disajikan dalam jumlah bersih.

m. Cadangan untuk Pembayaran Pesangon

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui cadangan untuk pembayaran pesangon sesuai dengan Undang – Undang No. 13 tanggal 23 Maret 2003 sebagai pengganti Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. KEP-150/MEN/2000 tanggal 20 Juni 2000.

n. Laba (Rugi) Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai Laba per Saham, laba (rugi) dari aktivitas normal per saham dan laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) masing-masing dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham masing-masing didasarkan atas 1.326.326.400 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

o. Pelaporan Segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2000) mengenai Pelaporan Segmen, segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pada tahun 2006 dan 2005, Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu jasa. Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan hanya dilakukan di Indonesia, sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

3. KAS DAN SETARA KAS

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Kas	2.000.000	1.500.000
Bank :		
PT Bank Lippo Tbk		
Rekening giro – Rupiah	911.535.891	919.321.025
Rekening giro – Dollar Amerika Serikat (USD 923,84 – 2006 dan USD 709,69 – 2005)	8.531.663	7.316.904
Deposito Berjangka :		
Pihak ketiga	–	1.500.000.000
Jumlah	<u>922.067.554</u>	<u>2.428.137.929</u>

4. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
PT Lippo Karawaci Tbk	2.680.145.525	7.163.780.304
PT Lippo Cikarang Tbk	941.427.408	2.388.461.847
PT Lippo E–Net Tbk	27.481.888	–
Lain – lain	11.210.292	28.025.339
Jumlah	<u>3.660.265.113</u>	<u>9.580.267.490</u>

Saldo piutang hubungan istimewa merupakan saldo piutang terkait dengan jasa administrasi.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing – masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh saldo piutang tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibuat penyisihan penghapusan piutang untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tahun 2006 dan 2005.

Pada tahun 2006 dan 2005, piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk (Catatan 10).

**PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005**

5. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi pada PT Lippo Securities Tbk, perusahaan asosiasi, sebanyak 449.633.600 lembar saham (20,27%) yang dicatat dengan metode ekuitas dengan perincian sebagai berikut :

Tahun	Persentase pemilikan %	Biaya perolehan Rp	Akumulasi bagian atas laba (rugi) bersih			Nilai tercatat Rp
			Awal tahun Rp	Tahun berjalan Rp	Akhir tahun Rp	
2006	20,27%	148.371.728.079	(104.855.157.325)	(3.748.541.068)	(108.603.698.393)	39.768.029.686
2005 (Disajikan kembali)	20,27%	148.371.728.079	(102.625.898.576)	(1.493.605.983)	(104.119.504.559)	44.252.223.520

Hasil yang diperoleh dari penjualan saham PT Lippo Securities Tbk dikemudian hari digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk (Catatan 10).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat investasi pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 dapat terealisasi seluruhnya.

Untuk tujuan perbandingan, laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2005 telah disajikan kembali atas dampak perubahan laporan keuangan konsolidasi pada anak perusahaan asosiasi sebagai berikut:

	<u>Disajikan Kembali</u>	<u>Disajikan Sebelumnya</u>
Laba (Rugi) Bersih	Rp (201.129.485)	Rp (522.409.497)
Jumlah Aktiva	58.906.302.041	58.585.022.029
Jumlah Ekuitas	25.760.522.518	25.439.242.506

6. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

	2006 Rp	2005 Rp
Penyertaan saham	100.000.000	100.000.000
Jumlah	<u>100.000.000</u>	<u>100.000.000</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

6. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

a. Penyertaan saham

Investasi pada saham merupakan penyertaan pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dan dicatat dengan metode biaya perolehan. Rincian penyertaan saham tersebut adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6		2 0 0 5	
	Pemilikan %	Jumlah Rp	Pemilikan %	Jumlah Rp
PT Bakti Sarana Ventura	1,00%	<u>100.000.000</u>	1,00%	<u>100.000.000</u>

b. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat investasi pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 dapat terealisasi seluruhnya.

7. AKTIVA TETAP

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Biaya perolehan	2.005.329.523	1.834.694.268
Akumulasi penyusutan	1.625.625.603	1.620.642.582
Nilai buku	<u>379.703.920</u>	<u>214.051.686</u>

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut :

	Saldo awal Rp	2 0 0 6		Saldo akhir Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya perolehan				
Perbaikan kantor	1.059.296.693	-	-	1.059.296.693
Peralatan dan perlengkapan kantor	860.703.377	66.434.453	-	927.137.830
Peralatan transportasi	18.895.000	-	-	18.895.000
Jumlah	<u>1.938.895.070</u>	<u>66.434.453</u>	<u>-</u>	<u>2.005.329.523</u>
Akumulasi penyusutan				
Perbaikan kantor	1.059.296.693	-	-	1.059.296.693
Peralatan dan perlengkapan kantor	470.767.133	76.666.777	-	547.433.910
Peralatan transportasi	18.895.000	-	-	18.895.000
Jumlah	<u>1.548.958.826</u>	<u>76.666.777</u>	<u>-</u>	<u>1.625.625.603</u>
Nilai buku	<u>389.936.244</u>			<u>379.703.920</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

7. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	2005 Pengurangan Rp	Reklas Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan					
Perbaikan kantor	1.086.661.276	–	–	–	1.086.661.276
Peralatan dan perlengkapan kantor	653.204.476	75.933.516	–	–	729.137.992
Peralatan transportasi	18.895.000	–	–	–	18.895.000
Jumlah	<u>1.758.760.752</u>	<u>75.933.516</u>	<u>–</u>	<u>–</u>	<u>1.834.694.268</u>
Akumulasi penyusutan					
Perbaikan kantor	1.071.676.486	13.873.679	–	–	1.085.550.165
Peralatan dan perlengkapan kantor	474.529.864	41.667.553	–	–	516.197.417
Peralatan transportasi	18.895.000	–	–	–	18.895.000
Jumlah	<u>1.565.101.350</u>	<u>55.541.232</u>	<u>–</u>	<u>–</u>	<u>1.620.642.582</u>
Nilai buku	<u>193.659.402</u>				<u>214.051.686</u>

Beban penyusutan aktiva tetap di tahun 2006 dan 2005 masing – masing sebesar Rp 76.666.777 dan Rp 55.541.232 dibebankan ke akun beban umum dan administrasi (Catatan 16).

Aktiva tetap Perusahaan pada tahun 2006 dan 2005 tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aktiva tetap pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 dapat terealisasi seluruhnya.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Pajak penghasilan pasal 23	1.590.232.916	1.755.992.047
Pajak Pertambahan Nilai	7.242.679	7.354.806
Fiskal	3.000.000	3.000.000
Jumlah	<u><u>1.600.475.595</u></u>	<u><u>1.766.346.853</u></u>

Saldo pajak penghasilan pasal 23 dibayar dimuka terdiri atas kelebihan pembayaran uang muka pajak untuk tahun fiskal sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Tahun 1999	41.022.150	41.022.150
Tahun 2000	144.553.484	144.553.484
Tahun 2001	199.628.843	199.628.843
Tahun 2004	-	778.337.734
Tahun 2005	688.141.430	592.449.836
Tahun 2006	516.887.009	-
Jumlah	<u><u>1.590.232.916</u></u>	<u><u>1.755.992.047</u></u>

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00026/406/04/054/06 tanggal 10 Maret 2006 untuk tahun pajak 2004 sebesar Rp 778.337.734. Pada bulan April 2006, Perusahaan telah menerima lebih bayar pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp 406.349.918 dan sebesar Rp 371.987.816 telah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP tahun pajak 2004 (Catatan 8b).

b. Hutang pajak

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Pajak Pertambahan Nilai	12.564.816	-
Pajak penghasilan pasal 21	5.831.008	18.699.450
Pajak penghasilan pasal 23	2.488.915	3.064.478
Pajak penghasilan pasal 4 (2) final	-	-
Jumlah	<u><u>20.884.739</u></u>	<u><u>21.763.928</u></u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Hutang pajak (Lanjutan)

Pada bulan Maret 2006, Perusahaan telah menerima dan melakukan pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2004, (Catatan 8a) berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

Jenis Pajak	Nomor Surat Keputusan	Tanggal	Jumlah Rp
SKPKB Pajak penghasilan pasal 23	00025/203/04/054/06	10 Maret 2006	1.617.525
STP Pajak Penghasilan pasal 23	00027/103/04/054/06	10 Maret 2006	653.250
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	00013/207/04/054/06	10 Maret 2006	149.375.645
STP Pajak Pertambahan Nilai	00022/107/04/054/06	10 Maret 2006	220.341.396
SKPN Pajak penghasilan pasal 21	00008/501/04/054/06	10 Maret 2006	NIHIL
SKPN Pajak penghasilan ps 4 (2) final	00014/540/04/054/06	10 Maret 2006	NIHIL
Jumlah			<u>371.987.816</u>

Pada bulan Maret 2006, Perusahaan telah menerima surat bukti pemindahbukuan atas SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2004 yang dikompensasikan dengan SKPLB PPh badan tahun pajak 2004 (Catatan 8a), berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

Jenis Pajak	Nomor Surat Bukti Pemindahbukuan	Tanggal	Jumlah Rp
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	PBK-00347/III/WPJ.07/KP.0803/2006	23 Maret 2006	149.375.645
STP Pajak Pertambahan Nilai	PBK-00348/III/WPJ.07/KP.0803/2006	23 Maret 2006	220.341.396
STP Pajak penghasilan pasal 23	PBK-00346/III/WPJ.07/KP.0803/2006	23 Maret 2006	653.250
SKPKB Pajak penghasilan pasal 23	PBK-00345/III/WPJ.07/KP.0803/2006	23 Maret 2006	1.617.525
Jumlah			<u>371.987.816</u>

Pada bulan Januari 2005, Perusahaan telah menerima surat bukti pemindahbukuan atas SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2003 yang dikompensasikan dengan SKPLB PPh badan tahun pajak 2003 (Catatan 8b), berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

Jenis Pajak	Nomor Surat Bukti Pemindahbukuan	Tanggal	Jumlah Rp
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	PBK-00042/I/WPJ.07/KP.0803/2005	14 Januari 2005	27.183.951
STP Pajak Pertambahan Nilai	PBK-00034/I/WPJ.07/KP.0803/2005	13 Januari 2005	4.384.507
SKPKB Pajak penghasilan ps 4(2) final	PBK-00031/I/WPJ.07/KP.0803/2005	13 Januari 2005	362.359
SKPKB Pajak penghasilan pasal 21	PBK-00033/I/WPJ.07/KP.0803/2005	13 Januari 2005	200.880
SKPKB Pajak penghasilan pasal 23	PBK-00044/I/WPJ.07/KP.0803/2005	14 Januari 2005	192.235
Jumlah			<u>32.323.932</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. Taksiran pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp (Disajikan kembali, lihat catatan 5)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	(3.366.220.595)	(201.129.485)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi	(3.748.541.069)	1.498.287.645
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan Perusahaan	<u>382.320.474</u>	<u>1.297.158.160</u>
Beda waktu :		
Penyusutan	(66.324.325)	(19.088.648)
Jumlah beda waktu	<u>(66.324.325)</u>	<u>(19.088.648)</u>
Beda tetap :		
Kesejahteraan karyawan	290.412.120	163.861.435
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(11.134.274)	(45.041.635)
Lain-lain	6.905.000	(5.595.310)
Jumlah beda tetap	<u>286.182.846</u>	<u>113.224.490</u>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal	602.178.995	1.391.294.002
Taksiran rugi fiskal tahun – tahun lalu	(18.574.765.819)	(19.268.601.211)
Taksiran rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi Perusahaan	<u>(17.972.586.824)</u>	<u>(17.877.307.209)</u>

Tidak ada penyisihan beban pajak penghasilan kini yang dibentuk Perusahaan pada tahun 2006 dan 2005 karena Perusahaan masih mempunyai akumulasi rugi fiskal.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. Taksiran pajak tangguhan

Beban pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 30% adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp (Disajikan kembali, lihat catatan 5)
Perusahaan :		
Kompensasi rugi fiskal	180.653.697	417.388.200
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aktiva pajak tangguhan, setelah dikurangi pengaruh pajak penghasilan tangguhan atas pembalikan penyisihan piutang ragu-ragu	(200.550.995)	(423.114.794)
Penyusutan	19.897.298	5.726.594
Jumlah – Perusahaan	—	—
Anak Perusahaan	—	—
Beban (penghasilan) pajak tangguhan – konsolidasi	—	—

PT Asri Agung Permai, Anak Perusahaan, tidak memiliki beda temporer karena Anak Perusahaan tidak aktif (dormant).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan tarif pajak penghasilan maksimum dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran pajak tangguhan (Lanjutan)

	31 Des 04	Dibebankan ke operasi	30 Sep 05
	Rp	Rp	Rp
Perusahaan :			
Aktiva pajak tangguhan :			
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	5.780.580.363	(417.388.200)	5.363.192.163
Cadangan pesangon	282.733.783	-	282.733.783
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aktiva pajak tangguhan	(5.780.580.363)	423.114.794	(5.357.465.569)
Kewajiban pajak tangguhan :			
Penyusutan aktiva tetap	(9.976.588)	(5.726.594)	(15.703.182)
Jumlah	<u>272.757.195</u>	<u>-</u>	<u>272.757.195</u>
Anak Perusahaan	-	-	-
Jumlah	<u><u>272.757.195</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>272.757.195</u></u>

9. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Honorarium tenaga ahli	2.496.023	2.496.023
Beban bunga	52.355.556	49.388.889
Lain – lain	30.000.000	24.000.000
Jumlah	<u>84.851.579</u>	<u>75.884.912</u>

10. PINJAMAN BANK

Saldo akun ini merupakan kewajiban Perusahaan kepada PT Bank Lippo Tbk (September 2005: pihak yang mempunyai hubungan istimewa), dengan perincian sebagai berikut :

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Pinjaman bank :		
PT Bank Lippo Tbk	29.450.000.000	31.750.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.800.000.000)	(25.750.000.000)
Bagian jangka panjang	<u>22.650.000.000</u>	<u>6.000.000.000</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Lippo Tbk (Bank) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kredit No. 019/PK/KP-CSB/IX/2004, tanggal 28 September 2004.

Bank bersedia memberikan fasilitas pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan pengalihan atas hasil penjualan saham PT Lippo Securities Tbk yang dimiliki Perusahaan di kemudian hari (Catatan 5) dan semua piutang Perusahaan kepada pihak ketiga dan Anak Perusahaan (Catatan 4).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 295/CB/KP/VIII/06 tanggal 22 Agustus 2006, Bank bersedia memperpanjang dan memperbaharui fasilitas pinjaman tetap dan fasilitas pinjaman *on demand* Perusahaan yang semula jatuh tempo pada tanggal 31 July 2004. Berdasarkan perjanjian pinjaman yang diperbaharui tersebut, Bank memberikan dua (2) fasilitas pinjaman kepada Perusahaan yang terdiri dari :

- a. Pinjaman Tetap Angsuran 1 tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 dan Rp 7.500.000.000 yang terhutang sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
26 Juni 2005	-	-
26 Desember 2005	-	500.000.000
26 Juni 2006	-	1.000.000.000
26 Desember 2006	1.000.000.000	1.000.000.000
26 Juni 2007	1.000.000.000	1.000.000.000
26 Desember 2007	4.000.000.000	4.000.000.000
Jumlah	<u>6.000.000.000</u>	<u>7.500.000.000</u>

- b. Pinjaman Tetap Angsuran 2 sebesar Rp 23.450.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2011 dengan jumlah angsuran sebesar Rp 400.000.000 per bulan, kecuali pada tanggal 26 Juli 2011 sebesar Rp 650.000.000 yang terhutang sebagai berikut :

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
26 Oktober 2006 – 26 Desember 2006	1.200.000.000	-
26 Januari 2007 – 26 Desember 2007	4.800.000.000	-
26 Januari 2008 – 26 Desember 2008	4.800.000.000	-
26 Januari 2009 – 26 Desember 2009	4.800.000.000	-
26 Januari 2010 – 26 Desember 2010	4.800.000.000	-
26 Januari 2011 – 26 Juli 2011	3.050.000.000	-
Jumlah	<u>23.450.000.000</u>	<u>-</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan dengan suku bunga mengambang sebesar 16% per tahun pada tahun 2006 dan 14% hingga 15% per tahun pada tahun 2005.

Seperti yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman, tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk antara lain, melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, menjual atau mengalihkan hak atas harta, kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum bagi Perusahaan. Perusahaan berkewajiban untuk, antara lain, menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuan penggunaan serta memelihara pembukuan dan pencatatan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Atas pinjaman tersebut, selama tahun 2006 Perusahaan telah membayar angsuran pokok pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 1.800.000.000 dan selama tahun 2005 Perusahaan telah membayar angsuran pokok pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 5.000.000.000 dan pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 1.500.000.000, sehingga nilai sisa pinjaman pada tanggal 30 September 2006 menjadi Rp 29.450.000.000.

11. CADANGAN PESANGON

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Awal tahun	1.505.893.595	942.445.940
Cadangan tahun berjalan (Catatan 16)	-	-
Jumlah	1.505.893.595	942.445.940

Cadangan pesangon pada tahun 2006 dan 2005 dibuat dengan menggunakan metode "Project Unit Credit" yang disederhanakan, disesuaikan dengan Undang – Undang Tenaga Kerja No 13/2003, dengan menggunakan asumsi seluruh pegawai bekerja sampai pensiun, dan asumsi dasar lainnya sebagai berikut :

	2 0 0 6	2 0 0 5
Tingkat diskonto tahunan	9%	8%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	8%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

12. HAK MINORITAS

Hak minoritas pemegang saham PT Asri Agung Permai sebesar 0,10% telah menjadi nihil karena pada tahun 2005 nilai buku aktiva bersih PT Asri Agung Permai telah menjadi nihil (Catatan 1c).

13. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham Lembar	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
<u>Seri A – nilai nominal Rp 1.000</u>			
Pacific Asia Holdings Ltd., Cook Islands	23.419.312	1,77%	23.419.312.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	7.425.488	0,56%	7.425.488.000
Sub-jumlah	<u>30.844.800</u>	<u>2,33%</u>	<u>30.844.800.000</u>
<u>Seri B – nilai nominal Rp 70</u>			
Pacific Asia Holdings Ltd., Cook Islands	1.032.600.000	77,85%	72.282.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	262.881.600	19,82%	18.401.712.000
Sub-jumlah	<u>1.295.481.600</u>	<u>97,67%</u>	<u>90.683.712.000</u>
Jumlah	<u>1.326.326.400</u>	<u>100,00%</u>	<u>121.528.512.000</u>

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, tambahan modal disetor terdiri dari :

	Rp
Agio saham berasal dari Rights Issue I	38.864.448.000
Biaya emisi efek ekuitas	(2.831.740.565)
Bersih	<u>36.032.707.435</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

14. PENDAPATAN

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Pendapatan jasa penasehat	5.100.000.000	–
Pendapatan jasa manajemen	2.200.000.000	–
Pendapatan jasa administasi (Catatan 17)	662.070.787	8.153.745.132
Jumlah pendapatan jasa administrasi	<u>7.962.070.787</u>	<u>8.153.745.132</u>
Pendapatan lain – lain (Catatan 15)	273.351.881	30.158.831
Jumlah	<u>8.235.422.668</u>	<u>8.183.903.963</u>

Pendapatan jasa administrasi Perusahaan merupakan pendapatan atas pengurusan jasa administrasi.

15. PENDAPATAN LAIN – LAIN

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas nilai wajar surat berharga	(6.905.000)	5.595.310
Lain–lain	280.256.881	24.563.521
Jumlah	<u>273.351.881</u>	<u>30.158.831</u>

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.726.788.582	1.610.693.532
Perizinan dan registrasi	287.138.244	287.217.500
Telepon, teleks, telegraf dan pos	286.034.820	304.764.761
Sewa	785.017.260	295.375.735
Perbaikan dan pemeliharaan	103.879.952	69.631.227
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 7)	76.666.777	55.541.232
Percetakan, alat tulis dan perlengkapan kantor	53.880.805	61.541.045
Perjalanan dinas	37.374.799	20.049.210
Sumbangan	–	3.100.000
Tambahan pajak	257.535.177	–
Lain–lain	400.756.888	425.617.830
Jumlah	<u>4.015.073.304</u>	<u>3.133.532.072</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

17. TRANSAKSI – TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK – PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terdiri dari transaksi penyediaan jasa administrasi, rekening giro, pinjaman dan transaksi antar perusahaan lainnya.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Periode	Perusahaan	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
2005/2006	PT Lippo Securities Tbk	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi
2005/2006	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi	Transaksi antar perusahaan dan jasa administrasi
2005	PT Bank Lippo Tbk	Afiliasi	Giro, pinjaman yang diterima dan transaksi antar perusahaan
2005/2006	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi	Transaksi antar perusahaan dan jasa administrasi
2005/2006	PT Lippo E-Net Tbk	Afiliasi	Investasi pada perusahaan asosiasi dan jasa administrasi
2005/2006	PT Ciptadana Sekuritas	Afiliasi	Transaksi antar perusahaan

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Persentase dari jumlah aktiva/ kewajiban/pendapatan atau beban	
	2006 Rp	2005 Rp <small>(Disajikan kembali, lihat catatan 5)</small>	2006 %	2005 % <small>(Disajikan kembali, lihat catatan 5)</small>
Kas dan setara kas				
PT Bank Lippo Tbk	-	928.137.929	-	1,58
Piutang hubungan istimewa				
PT Lippo Karawaci Tbk	2.680.145.525	7.163.780.304	5,18	12,16
PT Lippo Cikarang Tbk	941.427.408	2.388.461.847	1,82	4,05
PT Lippo E-Net Tbk	27.481.888	-	0,05	-
Lain – lain	11.210.292	28.025.339	0,02	0,05
Jumlah	<u>3.660.265.113</u>	<u>9.580.267.490</u>	<u>7,07</u>	<u>16,26</u>
Investasi pada perusahaan asosiasi				
PT Lippo Securities Tbk	<u>39.768.029.686</u>	<u>44.252.223.520</u>	<u>76,79</u>	<u>75,12</u>
Pinjaman direksi dan karyawan	<u>15.865.819</u>	<u>33.427.819</u>	<u>0,03</u>	<u>0,06</u>
Pinjaman bank				
PT Bank Lippo Tbk	<u>-</u>	<u>31.750.000.000</u>	<u>-</u>	<u>95,79</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

17. TRANSAKSI – TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK – PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

	<u>Jumlah</u>		Persentase dari jumlah aktiva/ kewajiban/pendapatan atau <u>beban</u>	
	2006 Rp	2005 Rp <small>(Disajikan kembali, lihat catatan 5)</small>	2006 %	2005 % <small>(Disajikan kembali, lihat catatan 5)</small>
Cadangan pesangon	1.505.893.595	942.445.940	4,82	2,84
Pendapatan jasa administrasi				
PT Lippo Karawaci Tbk	–	6.910.279.241	–	84,75
PT Lippo Cikarang Tbk	–	1.243.465.891	–	15,25
PT Lippo E – Net Tbk	662.070.787	–	8,32	–
Jumlah	<u>662.070.787</u>	<u>8.153.745.132</u>	<u>8,32</u>	<u>100,00</u>
Pendapatan bunga	–	30.158.831	–	100,00
Beban bunga				
PT Bank Lippo Tbk	–	3.802.877.042	–	100,00

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak–pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 2d), sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan pinjaman dengan dan tanpa bunga kepada direktur dan karyawan tertentu yang dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan. Saldo pinjaman disajikan dalam akun “Pinjaman Direksi dan Karyawan”.
- b. Perusahaan melakukan investasi jangka panjang dan jangka pendek di pihak – pihak yang memiliki hubungan istimewa.

18. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 sebagai berikut:

	2006	2005
Aktiva		
Kas dan setara kas	<u>US\$ 923,84</u>	<u>US\$ 709,69</u>
Setara dengan Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal neraca	<u>Rp 8.531.663</u>	<u>Rp 7.316.904</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2006 and 2005

19. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi Indonesia masih akan terpengaruh oleh stabilitas sosial ekonomi dan politik di dalam negeri. Meskipun demikian, dalam tahun-tahun terakhir secara makro telah terjadi perbaikan yang positif atas beberapa indikator ekonomi utama, seperti meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai oleh meningkatnya produk domestik bruto, terjadinya perbaikan likuiditas, meningkatnya kepercayaan investor seperti terlihat dari kenaikan secara umum harga – harga saham yang terdaftar pada bursa efek di Indonesia.

Dalam kondisi perekonomian seperti diungkapkan di atas, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengambil sikap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Mendorong dan mengembangkan aktivitas-aktivitas yang menghasilkan pendapatan sesuai dengan anggaran dasar.
- Meningkatkan usaha penagihan piutang.
- Mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang tidak penting.
- Mengurangi biaya bunga melalui pengurangan pinjaman secara bertahap.
- Menjual investasi pada saat yang tepat untuk memperoleh dana.

Manajemen Perusahaan juga mempertimbangkan kemungkinan untuk memperoleh pembiayaan melalui pasar modal apabila diperlukan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan yang akan jatuh tempo atau sebagai sumber dana untuk perluasan investasi Perusahaan dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan telah mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan

20. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2006 dan 2005 Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu jasa. Karena itu pelaporan segmen tidak disajikan.